

ABSTRAK

KOORDINASI ANTARA KECAMATAN DENGAN DESA DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN BERDASARKAN MUSRENBANG (Studi Pada Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur 2014)

Oleh

Dwi Enggar Kusuma Sari

Salah satu persoalan pokok dalam pembangunan di Indonesia desa adalah kurang adanya koordinasi antar berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut serta fokus kegiatan yang kurang begitu jelas. Tulisan ini mencoba menelaah beberapa persoalan mendasar dalam pembangunan perdesaan di lokasi penelitian. Musrenbang adalah salah satu forum dalam menampung aspirasi masyarakat. Forum ini juga yang akan merencanakan dan menentukan kegiatan-kegiatan pembangunan. Koordinasi dalam pelaksanaan Musrenbang merupakan salah satu penentu keberhasilan Musrenbang dalam penentuan skala prioritas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Koordinasi Kecamatan dengan Desa dalam pelaksanaan pembangunan berdasarkan Musrenbang?. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan tentang koordinasi yang dilakukan oleh Kecamatan dan Desa dalam pelaksanaan pembangunan yang diprogramkan di desa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Penelitian ini difokuskan pada koordinasi terkait pelaksanaan pembangunan antara Kecamatan dengan Desa berdasarkan unsur-unsur koordinasi yakni sinkronisasi yang teratur, pengaturan waktu dan terpimpin, harmonis, dan tujuan yang ditetapkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Koordinasi antara Kecamatan dengan Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan belum dapat berjalan dengan optimal, Hal ini dikarenakan (1) terbatasnya alokasi dana dari pemerintah daerah kepada desa. (2)

Tidak teragendanya dalam melakukan koordinasi khususnya pada saat melaksanakan rapat koordinasi yang dilakukan tidak menentu disesuaikan dengan keadaan.

Kata Kunci: Koordinasi, Musrenbang